

SKRIPSI
STRATEGI POLITIK KAROLIN MARGRET NATASAKERANI DALAM PROSES PEMILIHAN KEPALA
DAERAH TAHUN 2024 DI KABUPATEN LANDAK



**Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi**

Oleh:

**EDI BOWO
NIM.E1051211036**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**STRATEGI POLITIK KAROLIN MARGRET
NATASA-ERANI DALAM PROSES PEMILIHAN
KEPALA DAERAH TAHUN 2024 DI
KABUPATEN LANDAK**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI POLITIK KAROLIN MARGRET
NATASA-ERANI DALAM PROSES PEMILIHAN
KEPALA DAERAH TAHUN 2024 DI
KABUPATEN LANDAK**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Edi Bowo

NIM: E1051211036

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si
NIP. 197408102002122002

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing Pendamping

Drs. Sugino, M.Si
NIP. 196609041995121001

Tanggal:.....

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI POLITIK KAROLIN MARGRET NATASA- ERANI DALAM PROSES PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2024 DI KABUPATEN LANDAK

Oleh:
Edi Bowo
NIM. E1051211036

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa/15 Juli 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang R1

Ketua

Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si
NIP. 197408102002122002

Tim Pengaji

Sekretaris

Pengaji Utama

Dr. Sahermiko, M.Si
NIP.196605041995121001

Pengaji Pendamping

Herri Junius Nge, S. Sos, M.Si
NIP.198506092015041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Edi Bowo: Strategi Politik Karolin Margret Natasa- Erani Dalam Proses Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 Di Kabupaten Landak. **Skripsi, Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2025.**

Penelitian ini membahas Strategi Politik Karolin Margret Natasa- Erani Dalam Proses Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 Di Kabupaten Landak. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan Strategi Politik yang di terapkan oleh Karolin Margret Natasa – Erani dalam Proses Pilkada Tahun 2024 di Kabupaten Landak. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada wakil bupati terpilih, ketua tim pemenangan Karolin dan Erani, tim pemenangan Karolin dan Erani serta tim pemenangan Heri Saman dan Vinsensius. Analisis menggunakan teori ofensif dan defensif dari Peter Scroder yang mencangkup memperluas pasar dan mempertahankan pasar. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye dalam Pilkada Kabupaten Landak lebih menekankan pendekatan defensif. Strategi ini difokuskan pada penguatan basis pendukung, menjaga kestabilan internal tim, dan mengantisipasi potensi gangguan eksternal. Kegiatan kampanye diarahkan untuk membina kedekatan dengan komunitas pendukung, memperkuat komunikasi internal antar posko, serta mempertahankan dominasi di wilayah inti. Strategi ini terbukti efektif dalam konteks rendahnya ancaman dari lawan politik dan tingginya tingkat penerimaan masyarakat terhadap calon yang diusung. Sebagai rekomendasi, Karolin dan Erani, perlu mempertahankan strategi defensif dan disempurnakan melalui peningkatan sistem koordinasi internal serta pelatihan rutin bagi tim lapangan. Selain itu, perlu dilakukan pemetaan risiko politik secara berkala untuk memastikan wilayah inti tetap aman dari penetrasi lawan serta menjaga loyalitas pemilih secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Politik, Pendekatan Ofensif, Pendekatan Defensif, Kabupaten Landak, teori Peter Schröder.

ABSTRACT

Edi Bowo: The Political Strategy of Karolin Margret Natasa–Erani in the 2024 Regional Head Election Process in Landak Regency. Thesis, Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak. 2025

This study discusses the political strategy of Karolin Margret Natasa–Erani in the 2024 Regional Head Election (Pilkada) process in Landak Regency. The purpose is to describe and explain the political strategy implemented by Karolin Margret Natasa–Erani in the 2024 Pilkada in Landak Regency. This is a descriptive study using a qualitative approach through interviews with the elected vice regent, the head of Karolin and Erani's campaign team, members of the campaign team, as well as the campaign team of Heri Saman and Vinsensius. The analysis employs Peter Schroder's theory of offensive and defensive strategies, which includes market expansion and market retention. The results show that the campaign strategy in the Landak Regency Pilkada emphasized a defensive approach. This strategy focused on strengthening the support base, maintaining internal team stability, and anticipating external threats. Campaign activities were aimed at fostering closeness with supporter communities, enhancing internal communication between posts, and maintaining dominance in core areas. This strategy proved effective in a context of low political threat from opponents and a high level of public acceptance of the supported candidates. As a recommendation, Karolin and Erani should maintain and refine their defensive strategy by improving internal coordination systems and conducting regular training for field teams. In addition, periodic political risk mapping is needed to ensure that core areas remain secure from opponent penetration and to sustain voter loyalty in the long term.

Keywords: *Political strategy, offensive approach, defensive approach, Landak Regency, Peter Schroder's theory*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Strategi Politik Karolin Margret Natasa dan Erani Dalam Proses Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 di Kabupaten Landak*”. Judul ini dipilih oleh peneliti karena judul ini menarik perhatian peneliti untuk di telaah, menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana Strategi Politik Karolin Margret Natasa dan Erani, dimana pada saat yang sama yang menjadi lawan politik dari Karolin dan Erani saat itu adalah mantan rekan satu partainya. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Strategi Politik Karolin Margret Natasa dan Erani Dalam Proses Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 di Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif metode ini adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan suatu proses penelitian serta pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Hasil penelitian ini mencangkup 2 (dua) aspek yaitu strategi ofensif dan strategi defensive. Dalam konteks Pilkada Kabupaten Landak, strategi kampanye yang diterapkan oleh tim pemenangan menunjukkan kecenderungan kuat terhadap pendekatan defensif. Pendekatan ini berorientasi pada perlindungan dan pemeliharaan basis dukungan yang telah ada, alih-alih melakukan ekspansi wilayah atau menjangkau pemilih baru secara agresif. Strategi ini lazim digunakan ketika kandidat memiliki dukungan yang relatif kuat dan stabil, serta ketika tantangan dari lawan politik dianggap tidak signifikan.

Bentuk implementasi strategi ini terlihat dari kegiatan kampanye yang lebih menekankan pada pendekatan personal dan emosional kepada masyarakat, seperti turun langsung ke desa-desa untuk menyerap aspirasi. Tujuannya bukan untuk menjaring suara baru, melainkan menjaga kedekatan dan loyalitas pemilih yang telah mendukung sejak awal. Dalam konteks politik lokal, di mana hubungan sosial sangat menentukan pilihan politik, pendekatan ini dianggap lebih efektif dan efisien dibandingkan upaya ofensif yang berisiko tinggi. Selain itu, strategi defensif ini juga tercermin dalam penguatan komunikasi dan koordinasi internal tim, seperti pertukaran informasi antar posko kampanye. Hal ini berfungsi sebagai sistem peringatan dini untuk mendeteksi potensi ancaman, sekaligus menjaga kesolidan tim di lapangan.

Strategi ini diperkuat oleh dukungan struktural dari partai, yang menempatkan konsolidasi internal sebagai prioritas utama ketimbang ekspansi wilayah dukungan. Instruksi kepada tim untuk tetap fokus pada tujuan awal, menjaga kekompakan, serta tidak terpancing oleh dinamika dari kubu lawan, menandakan pendekatan kampanye yang terkontrol dan terencana. Strategi ini menyerupai pendekatan "*fortress defense*", di mana kekuatan difokuskan untuk memperkuat posisi yang telah dimiliki, meminimalkan keretakan internal, serta menutup peluang penetrasi dari pihak lawan. Efektivitas strategi ini juga ditunjukkan oleh tidak adanya gangguan berarti dari lawan politik di wilayah-wilayah basis kuat, serta minimnya dinamika negatif selama proses kampanye. Hal ini menjadi indikator bahwa wilayah tersebut berhasil dipertahankan dengan baik, sekaligus menunjukkan adanya dominasi dan stabilitas yang terjaga secara

konsisten. Dengan demikian, strategi yang digunakan lebih bersifat reaktif-strategis: tidak menyerang secara terbuka, tetapi siaga dan solid dalam mempertahankan posisi. Dalam ilmu komunikasi politik, pendekatan seperti ini sangat relevan jika dukungan terhadap kandidat sudah tinggi dan jika ancaman dari lawan relatif lemah. Strategi ini memastikan bahwa kampanye tetap berjalan efektif, dengan sumber daya difokuskan pada pemeliharaan dukungan dan penguatan struktur internal.

Di sisi lain, optimalisasi media sosial dan teknologi komunikasi menjadi kunci untuk memperluas jangkauan pesan kampanye, terutama kepada pemilih muda dan daerah terpencil. Dengan rutin membagikan informasi program, aktivitas tim, serta pesan politik melalui platform digital seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook, tim dapat menjaga komunikasi dua arah yang aktif serta memperkuat loyalitas pendukung.

Penting juga untuk memperkuat barisan relawan dan kader di tingkat desa. Mereka harus dibekali dengan pelatihan praktis dan pengarahan rutin agar mampu menyampaikan pesan kampanye secara konsisten, menjawab keraguan masyarakat, serta mengatasi isu atau hoaks yang beredar. Peran mereka sangat vital dalam menjaga ritme kampanye di akar rumput. Mengantisipasi potensi serangan politik dari lawan juga merupakan langkah strategis. Tim perlu membentuk unit respons cepat yang mampu menangani isu negatif atau kampanye hitam dengan klarifikasi yang sigap dan terstruktur. Ini penting untuk menjaga citra kandidat tetap positif menjelang hari pemilihan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Bowo

Tempat, Tanggal Lahir : Segau, 03 Januari 2000

Nomor Induk Mahasiswa : E1051211036

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tanjungpura Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Politik Karolin Margret Natasa dan Erani Dalam Proses Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 di Kabupaten Landak, adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dalam skripsi ini dan saya sebutkan dalam daftar pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 13 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Edi Bowo

NIM. E1051211036

MOTTO

Motto

“Menghindari rasa sakit dan mengejar kenikmatan tidak selalu berguna, karena rasa sakit dapat, sewaktu waktu, menentukan hidup-mati kita” Mark Manson

“Jika kamu tidak menyukai sesuatu, ubah lah. Jika tidak bisa mengubahnya, ubah sikapmu terhadap itu” Maya Angelou

“Semua yang indah dengan caranya sendiri adalah indah karena apa yang ada di dalam dirinya, bukan karena pujian. Sesuatu yang dipuji tidak membuatnya lebih baik atau lebih buruk” Marcus Aurelius

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Antonius Arang dan Ibu Rimus yang sudah membesarkan saya, mengasihi saya dengan cinta dan kasih sayang, memberikan saya pendidikan, selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya selama hidup saya
2. Kakak dan Adik saya, Dhigna Bela Angelika dan Decem Gregorius Biono yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan kepada saya
3. Keluarga besar dari keluarga bapak dan ibu saya yang sudah banyak membantu dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Teman-teman satu kost, yang sudah memberikan bantuan, semangat dan dukungan serta memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan dalam penulisan skripsi ini
5. Sahabat-sahabat saya yaitu Erik, Rendy, Dimas, Abelia, Dea, Tika, Elma, Fela, yang selalu memberikan saya bantuan, memberikan semangat dan dukungan
6. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada saya namun tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada saya selama ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Strategi Pemenangan Pasangan Karolin Margret Natasa Dan Erani Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 Di Kabupaten Landak” ini dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S. IP , M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Tanjungpura.
3. Herri Junius Nge, S. Sos, M. Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik serta penguji kedua, yang telah memberikan saran dan masukan.
4. Dr. Saherimiko M. Si selaku penguji utama, yang telah memberikan saran dan masukan bagi peneliti.
5. Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S. IP, M. Si selaku dosen pembimbing utama yang telah mengarahkan dan memberi dukungan selama bimbingan.
6. Drs. Sugino, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberi arahan, dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama proses penulisan proposal penelitian.
7. Dr. Erdi, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi arahan, dukungan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama proses penulisan proposal penelitian.

8. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik dan Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberi dukungan selama perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua yang telah mendukung serta memberi motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Teman-teman Program Studi Ilmu Politik angkatan 2021 yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan Skripsi ini.

Pontianak, 13 Mei 2025
Penulis

EDI BOWO
NIM.E1051211036

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Fokus Penelitian.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Definisi Konsep	2
2.1.1 Strategi.....	2
2.1.2 Strategi Politik.....	14
2.1.3 Pemilihan Kepala Daerah	16
2.2 Teori Strategi Politik Ofensif dan Defensif	19

2.3 Hasil Penelitian Relevan	22
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	24
2.5 Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Langkah Penelitian.....	27
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	28
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.3.2 Waktu Penelitian	29
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian.....	30
3.4.1 Subyek Penelitian.....	30
3.4.2 Objek Penelitian.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1 Wawancara	31
3.5.2 Dokumentasi	32
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data.....	32
3.7 Analisa Data.....	33
3.7.1 Reduksi Data.....	34
3.7.2 Penyajian Data	34
3.7.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	35
3.8 Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN LANDAK	37
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Landak	37
4.1.1 Keadaan Geografis dan Demografis Kabupaten Landak	37
4.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak	38
4.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Landak Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	39
4.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	40
4.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	42
4.1.5 Kepadatan Penduduk Kabupaten Landak	43
4.2 Sejarah Kecamatan Ngabang	44
4.2.1 Profil Karolin Margret Natasa dan Erani.....	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	53
5.1.1 Strategi Ofensif	53
5.1.2 Strategi Defensif.....	67
5.2 Analisis Strategi Politik Karolin dan Erani	77
BAB VI PENUTUP	84
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	87
6.3 Keterbatasan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 1.1 Perolehan Suara Pilkada Di Kabupaten Landak Tahun 2017	3
Tabel 1.2 Pasangan Calon Bupati Kabupaten Landak Tahun 2024	5
Tabel 1.3 Perolehan Suara Pilkada Di Kabupaten Landak Tahun 2024.....	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Landak Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	43
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin ..	44
Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk Kabupaten Landak	46

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.1 Peta kekuatan Heri Saman-Vinsensius.....	7
Gambar 1.2 Peta kekuatan Karolin-Erani	8
Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	25
Gambar 5.1 Blusukan ke Desa Sepahat	54
Gambar 5.2 Blusukan ke Desa Kersik Belantian	54
Gambar 5.3 Blusukan ke Desa Nyari.....	55
Gambar 5.4 Rapat Rakerdasus	58
Gambar 5.5 Konsolidasi Tim Pemenangan Sengah Temila	59
Gambar 5.6 Konsolidasi Tim Pemenangan Sengah Temila	60

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	93
Lampiran 2 Daftar Sumber Penelitian	97
Lampiran 3 Dokumentasi	99
Lampiran 4 Biodata Penulis	104
Lampiran 5 Peta Wilayah Kabupaten Landak	105
Lampiran 6 Surat Tugas	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan Umum (PEMILU) merupakan bentuk kedaulatan rakyat secara nyata dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Pemilihan umum harus dilaksanakan secara demokratis, transparan, jujur serta adil dan dengan pemberian serta pemungutan suara secara langsung, umum, bebas, serta rahasia. Pemilihan umum berfungsi sebagai indikator dalam mengukur tingkat demokrasi suatu negara. Secara sederhana demokrasi dapat diartikan sebagai suatu sistem politik di mana para pembuat keputusan kolektif paling tinggi di dalam sistem itu diseleksi lewat pemilihan umum yang adil, jujur serta berkala.

Sistem Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang dipilih melalui anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kemudian berubah dengan dikeluarkanya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (otonomi daerah). Sistem pemilihan kepala daerah di atur dalam pasal 24 ayat 5 tentang kepala daerah yang dipilih secara langsung oleh rakyat yang merupakan bukti nyata reformasi kebijakan sistem politik di Indonesia. Pilkada langsung di Indonesia pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005 di Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Pilkada langsung merupakan fenomena politik yang selalu relevan untuk di teliti, karena mencerminkan prinsip demokrasi yang di adopsi oleh pemerintahan Indonesia. Sebagai negara demokrasi, Indonesia mengedepankan kekuasaan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk

rakyat. Pelaksanaan pemerintahan oleh rakyat ini merupakan wujud nyata dari demokrasi, yang melibatkan kompetisi antar partai politik serta usaha para calon pemimpin untuk meyakinkan masyarakat agar memilih mereka untuk posisi dalam pemerintahan, baik di tingkat legislatif maupun eksekutif di daerah atau kota.

Pada pemilihan kepala daerah serentak tahun 2017, Kabupaten Landak merupakan salah satu Kabupaten yang melaksanakan pemilihan untuk mencari orang nomor satu di Kabupaten Landak. Pemilihan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2017, dengan pasangan calon Karolin Margret Natasa dan Herculanus Heriadi sebagai kontestan utama. Fenomena yang terjadi pada pemilihan saat itu yakni pasangan Karolin Margret Natasa dan Herculanus Heriadi hanya mempunyai satu lawan yaitu kotak kosong, yang mana pada pemilihan tersebut di menangkan oleh pasangan Karolin Margret Natasa dan Herculanus Heriadi dengan meraih 227.531 suara atau 98.86 persen.

Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2017 di Kabupaten Landak yang digelar pada tanggal 15 Februari 2017 yang lalu mencatatkan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi. Dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilihan saat itu sebanyak 257.222 jiwa namun yang mengikuti pemilihan umum sebanyak 237.564 orang. Walaupun Pilkada saat itu hanya di ikuti oleh satu pasangan calon namun antusiasme masyarakat cukup tinggi serta proses pilkadanya berjalan dengan baik. Berikut perolehan suara pasangan calon bupati dan wakil bupati serta kotak kosong yang ada di setiap Kecamatan pada Pilkada

tahun 2017 dari 13 Kecamatan di Kabupaten Landak yang di tampilkan dalam bentuk jumlah suara terlihat pada tebel 1.1 di bawah ini.

Table 1.1

**Perolehan Suara pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Landak
Tahun 2017**

No	Kecamatan	Nama Calon Bupati dan Wakil Bupati	
		Karolin Margret Natasa-Herculanus Heriadi	Kotak Kosong
1	Ngabang	39.546	1.698
2	Jelimpo	17.010	487
3	Sengah Temila	41.358	642
4	Sebangki	10.453	491
5	Mandor	17.481	760
6	Menjalin	12.909	117
7	Mempawah Hulu	22.690	437
8	Sompak	10.482	19
9	Menyuke	17.757	1.130
10	Banyuke Hulu	7.251	230
11	Meranti	5.778	498
12	Air Besar	14.449	650
13	Kuala Behe	10.367	226
TOTAL		227.531	7.385

Sumber: <https://pilkada2017.kpu.go.id/>. Data diolah Penulis Oktober 2024.

Pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perolehan suara Karolin Margret Natasa dan Herculanus Heriadi sangat mendominasi di 13 Kecamatan, dengan memperoleh hampir semua suara masyarakat yang ada di Kabupaten Landak. Pilkada serentak yang berlangsung pada tahun 2017, Kabupaten Landak membuat sejarah penting dalam demokrasi lokal. Pemilihan tersebut menghasilkan pasangan Karolin Margret Natasa dan Herculanus Heriadi sebagai kandidat yang menang telak dari 13 Kecamatan di Kabupaten Landak, pasangan tersebut memperoleh suara sebanyak 227.531 atau 98.86 persen.

Menurut laporan data dari KPU. Pilkada serentak tahun 2024 akan diikuti oleh 37 provinsi, serta 508 kabupaten/kota. Kabupaten Landak termasuk dalam daftar daerah yang akan melaksanakan pilkada serentak tersebut. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak resmi menetapkan pasangan calon Bupati serta Wakil Bupati untuk Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Landak tahun 2024. Penetapan tersebut tertuang dalam Keputusan KPU nomor 248/PL.02.3-BA/6108/2024 tentang penetapan pasangan calon Pemilihan Bupati serta Wakil Bupati Landak tahun 2024, Minggu (22/9/2024). Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati pertama yaitu Karolin Margret Natasa dan Erani dengan nomor urut satu (1) dan pasangan kedua dengan nomor urut dua (2) yakni Heri Saman dan Vinsensius.

Kedua calon tersebut sudah tidak asing lagi dimata masyarakat Kabupaten Landak sebagai pemangku jabatan dalam pemerintahan sebelumnya seperti Karolin Margret Natasa yang merupakan Bupati di periode sebelumnya yakni periode 2017-2022 dan Heri Saman juga pernah menjadi anggota Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah selama beberapa periode. Berikut adalah tabel 1.2 nama Partai pengusung dari kedua calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Landak pada pemilihan umum kepala daerah tahun 2024.

Tabel 1.2
Pasangan Calon Bupati Kabupaten Landak Tahun 2024

NO	Nama Pasangan	Partai Pendukung	Jumlah Kursi
1	Karolin Margret Natasa-Erani	PDIP, Partai Hanura, Demokrat, NasDem, PKB, PKS, PAN, dan PPP	29 Kursi
2	Heri Saman-Vinsensius	Gerindra, PSI, Gelora, Golkar dan Perindo	11 Kursi

Sumber: KPU. Kabupaten Landak. Data diolah penulis Oktober 2024.

Pada tabel 1.2 yang tertera di atas, terlihat dengan jelas bahwa pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2024 pasangan pertama Karolin Margret Natasa dan Erani berhasil mengumpulkan dukungan dari delapan Partai Politik dengan mengantongi 29 kursi dari delapan Parpol tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan strategis dalam meraih dukungan yang luas, sangat penting dalam konteks Pilkada yang kompetitif. Karolin Margret Natasa, kembali mencalonkan diri dalam Pilkada Tahun 2024 dengan Erani yang merupakan tokoh masyarakat Kabupaten Landak yang memiliki pengalaman panjang di dunia pemerintahan dan politik. Selama 23 tahun, Erani juga dikenal luas karena kontribusinya dalam organisasi sosial dan kegiatan rohani. Dia telah membangun jaringan kuat dengan 60 denominasi gereja lokal, 900 gereja, dan 1.500 hamba tuhan di Kabupaten Landak, dan menjalin sinergi dengan pemerintah serta lembaga adat. Sementara itu

pasangan kedua Heri Saman dan Vinsensius memperoleh lima Partai pendukung dan memperoleh 11 kursi dari lima Partai pendukung

Tabel 1.3

Perolehan Suara pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Landak Tahun 2024

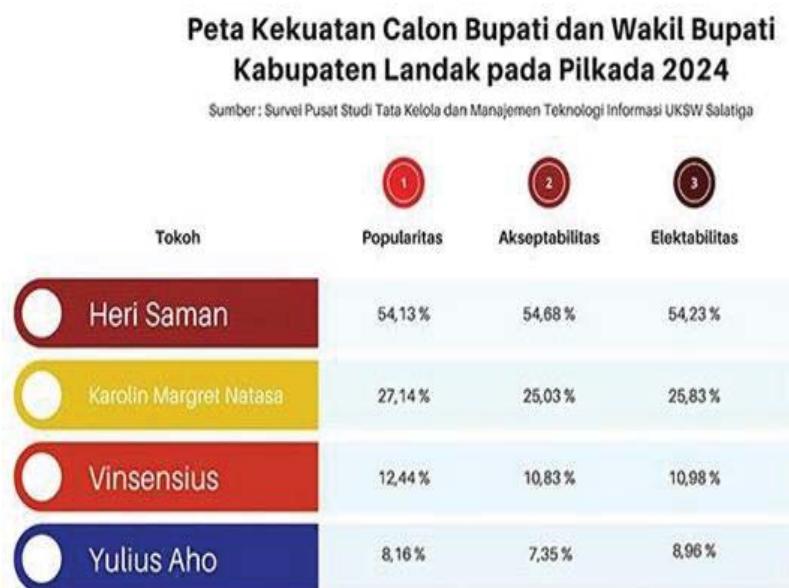
NO	KECAMATAN	Nama Calon Bupati dan Wakil Bupati	
		Karolin Margret Natasa- Erani	Heri Saman-Vinsensius
1	NGABANG	27.112	16.938
2	JELIMPO	9.094	7.786
3	SENGAH TEMILA	22.411	17.107
4	SEBANGKI	6.012	5.361
5	MANDOR	8.492	8.574
6	MENJALIN	7.951	4.503
7	MEMPAWAH HULU	12.599	9.048
8	SOMPAK	4.628	5.717
9	MENUKE	7.069	9.092
10	BANYUKE HULU	2.671	3.453
11	MERANTI	2.375	3.206
12	AIR BESAR	7.530	8.068
13	KUALA BEHE	4.978	5.023
TOTAL		122.922	102.876

Sumber: KPU. Kabupaten Landak. Data diolah penulis Desember 2024.

Pada tabel di atas, memperlihatkan perolehan suara dari kedua kandidat dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Landak, pasangan Karolin Margret Natasa-Erani, yang meraih 122.922 suara mengungguli pasangan Heri Saman-Vinsensius dengan 102.876 suara, pasangan Heri Saman-Vinsensius berhasil menunjukkan dominasi di tujuh kecamatan dengan basis massa yang dominan lebih kecil, sedangkan Karolin Margret Natasa-Erani berhasil memenangkan perolehan suara pada enam kecamatan dengan basis massa yang besar seperti Ngabang dan Sengah Temila.

Gambar 1.1

Peta kekuatan cabup dan cawabup Heri Saman-Vinsensius



Sumber: Pontianak Tribunnews.com